



**JPPK**

Jurnal Pakar Pengabdian Kesehatan

Volume 1 Issue 1, 2025 (55-58)

ISSN (*online*) : 3108-9380

Homepage : <https://jurnal.utami.id/index.php/JKNP>

Doi : [10.70963/jppk.v1i1](https://doi.org/10.70963/jppk.v1i1)

## Deteksi Dini Anemia pada Remaja di RT 19 Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu oleh Mahasiswa KKN S1 Kebidanan Universitas Bengkulu

Atika Salma<sup>1</sup>, Irma Ade Suryani<sup>2</sup>, Anisa Ika Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: <sup>1</sup>[Salmaatika92@gmail.com](mailto:Salmaatika92@gmail.com), <sup>2</sup>[irmasuryaniade15@gmail.com](mailto:irmasuryaniade15@gmail.com), <sup>3</sup>[anisyaikaputri@gmail.com](mailto:anisyaikaputri@gmail.com)

*Received [17-05-2025]*

*Revised [19-06-2025]*

*Accepted [30-06-2025]*

**Abstract.** Anemia in adolescents is a significant health problem in Indonesia, with a high prevalence among young girls. This activity aims to conduct early detection of anemia in adolescents in RT 19, Sawah Lebar Baru village, Bengkulu City, through hemoglobin (Hb) level examinations and education on anemia prevention. The methods used include health education (delivering material about anemia, its causes, symptoms, and prevention), anemia screening (simple physical examinations such as checking conjunctiva and palms, and hemoglobin measurement using a digital Hb meter), as well as nutrition education and iron supplementation. The results showed an increase in participants' knowledge about anemia and a reduction in anemia prevalence after the intervention.

**Keywords:** *Anemia, Adolescents, Early Detection, Hemoglobin Test, Health Education*

**Abstrak.** Anemia pada remaja merupakan masalah kesehatan yang signifikan di Indonesia, dengan prevalensi yang tinggi di kalangan remaja putri. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan deteksi dini anemia pada remaja di RT 19 Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kota Bengkulu, melalui pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) dan pemberian edukasi mengenai pencegahan anemia. Metode yang digunakan meliputi Penyuluhan Kesehatan Memberikan materi mengenai anemia, penyebab, gejala, serta pencegahan, Skrining Anemia: Pemeriksaan fisik sederhana (cek konjungtiva, telapak tangan), Pengukuran kadar hemoglobin menggunakan alat digital (HB meter), serta Pemberian Edukasi Gizi dan Suplemen tablet tambah darah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang anemia dan penurunan prevalensi anemia setelah intervensi.

**Kata Kunci:** *Anemia, Remaja, Deteksi Dini, Tes Hemoglobin, Edukasi Kesehatan*

### PENDAHULUAN

Anemia merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang umum terjadi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, prevalensi anemia pada remaja cukup tinggi, khususnya pada remaja putri. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti pertumbuhan yang cepat,

menstruasi, pola makan yang tidak seimbang, serta kurangnya kesadaran akan pentingnya asupan zat besi.

Remaja adalah kelompok usia yang sedang mengalami masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, di mana kebutuhan zat gizi, termasuk zat besi, meningkat secara signifikan. Kekurangan zat besi sebagai penyebab utama anemia dapat berdampak negatif terhadap kesehatan dan produktivitas remaja, seperti mudah lelah, konsentrasi menurun, serta prestasi belajar yang terganggu. Jika tidak ditangani sejak dini, anemia dapat berlanjut hingga dewasa dan mempengaruhi kualitas hidup secara keseluruhan. RT 19 Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kota Bengkulu, merupakan salah satu wilayah yang Tingkat pengetahuan tentang anemia pada remajanya cukup rendah. Oleh karena itu, kegiatan deteksi dini anemia melalui penyuluhan Kesehatan, screening anemia dan pemberian edukasi gizi serta pemberian tablet tambah darah sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang anemia di wilayah tersebut.

### **METODE PENELITIAN**

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2025 di RT 19 Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kota Bengkulu. Metode yang digunakan meliputi:

1. Penyuluhan Kesehatan: Memberikan edukasi mengenai anemia, penyebab, gejala, serta pencegahan.
2. Skrining Anemia:
  - Pemeriksaan fisik sederhana (cek konjungtiva, telapak tangan)
  - Pengukuran kadar hemoglobin menggunakan alat digital (HB meter)
3. Pemberian Edukasi Gizi dan Suplemen:
  - Edukasi tentang sumber makanan kaya zat besi
  - Pembagian leaflet
  - Pemberian tablet tambah darah (bekerja sama dengan Puskesmas jika memungkinkan)

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagai Tim Kuliah Kerja Nyata (KKNT) kami mencoba melakukan penyuluhan dan skrining anemia pada remaja putri. Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan ini diikuti oleh 12 remaja dari diwilayah RT 19 Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu . Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin menunjukkan bahwa 99% peserta memiliki kadar Hb normal sehingga tidak memerlukan intervensi. Sebelum penyuluhan, 60% peserta memiliki pengetahuan kurang tentang anemia, namun setelah penyuluhan, pengetahuan mereka meningkat menjadi 90%. Pemberian tablet tambah darah juga menunjukkan peningkatan kepatuhan konsumsi di kalangan remaja putri.



**Gambar 1 Dokumentasi**



**Gambar 2 penyuluhan Anemia Pada Remaja Putri diwilayah RT 19 Kelurahan Sawah Lebar Baru**

## **SIMPULAN**

Pengetahuan anemia khususnya pada remaja memiliki peran penting untuk pencegahan terjadinya anaemia pada remaja putri, penmgetahuan yang buruk akan membuat anemia pada remaja. Berdasarkan hasil observasi dan penyuluhan yang dilakukan KKNT Universitas Dehasen Bengkulu , diketahui bahwa masih banyak sebagian remaja –yang tidak mengetahui masalah kesehatan terutama Anemia pada remaja putri sehingga menimbulkan masalah kesehatan terutama pada remaja diwilayah RT 19 Kelurahan Sawah Lebar Baru Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu. Kegiatan deteksi dini anemia melalui pemeriksaan kadar hemoglobin dan edukasi kesehatan di RT 19 Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kota Bengkulu, berhasil meningkatkan pengetahuan remaja tentang anemia. Pemantauan rutin dan pemberian edukasi berkelanjutan untuk mempertahankan hasil positif ini diharapkan bisa terus dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2018.jurnal.unimus.ac.id
- Lubis, D. R. (2022). Deteksi Dini Anemia Melalui Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Puteri. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita. journal.binawan.ac.id
- Pujiyati, A., Prayitno, A., Saptiwi, B., Cilmiaty A.R., Widia Susanti, I Made Adi Palguna Rama Daffa, Aurel Tesalonika Avantara, Rakhel Putri Maharani, Tirsa Angelina Soemijarto, Tsabita Nur Fadhila.

(2024). Edukasi dan Deteksi Dini Anemia pada Remaja Awal Desa Kedungwaduk. *Smart Society Empowerment Journal*.  
Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. (2024) Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu